

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Traveling merupakan tindakan pergi ke suatu tempat untuk bersenang-senang sekaligus memperluas pengetahuan dan wawasan pelakunya. Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan fisik dan mental masyarakat adalah pariwisata. Sebab salah satu manfaat dan fungsi traveling adalah dapat menghilangkan penat setelah beraktivitas seharian serta dapat meringankan pikiran ketika timbulnya permasalahan pada kehidupan. (Jember dkk., 2021)

Untuk memberikan solusi terbaik bagi wisatawan dalam menentukan destinasi wisata yang sesuai dengan keinginannya, diperlukan dukungan atau disebut variabel yang kemudian diselesaikan dengan menggunakan algoritma L-Deque. Meningkatnya jumlah wisatawan yang datang ke Bali tentunya juga menyebabkan permintaan terhadap pariwisata semakin meningkat. Pertanyaannya menyangkut preferensi yang berbeda-beda dari setiap wisatawan. Hal ini mendorong pengembang pariwisata untuk berpikir kreatif dalam menghadirkan penawaran pariwisatanya. Oleh karena itu, saat ini terdapat berbagai jenis paket wisata Bali yang ditawarkan kepada wisatawan lokal maupun mancanegara. Pada penelitian kali ini akan membahas wisata petualangan atau wisata petualangan sebagai salah satu jenis wisata yang ditawarkan (Weaver, 2021).

Berbagai jenis paket perjalanan yang ditawarkan juga harus sangat kompetitif dan bervariasi. Wisatawan dalam hal ini sebagai konsumen tentunya akan memilih antara lain paket yang menurut mereka paling baik, namun tetap memperhitungkan anggaran yang dikeluarkan (Hasan, 2020). Keindahan alam dan keanekaragaman budaya menjadi faktor yang mempengaruhi perkembangan sektor pariwisata di Indonesia lebih khusus lagi Bali. Jumlah kunjungan wisatawan Bali juga semakin meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2015, jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Bali meningkat sebesar 6,24% dibandingkan tahun 2014. Namun jumlah wisatawan nusantara di Bali meningkat sebesar 11,77% (Pitana, 2019).

Indonesia mempunyai potensi yang sangat besar industri pariwisata. Menurut data dari Kementerian Pariwisata dan Industri Kreatif Bidang Pariwisata 2013 Indonesia dikunjungi sekitar 8,6 juta orang wisatawan asing (M. Ariza, 2019).

Pemerintah Indonesia berharap sektor pariwisata dapat menjadi motor penggerak faktor perekonomian dan sumber devisa bagi pembangunan perekonomian di Indonesia agar mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan komunitas. Artinya, pengembangan pariwisata dapat memberikan kesempatan kerja bagi seluruh masyarakat di wilayah sasaran, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi penting terhadap peningkatan perekonomian dan pengentasan kemiskinan. (Darius,2019).

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang mendatangkan pemasukan besar bagi negara. Pariwisata merupakan sumber pendapatan penting di Indonesia, khususnya di Bali, salah satu tujuan wisata terpopuler di dunia. Selain itu, sektor pariwisata juga dapat meningkatkan perekonomian melalui sektor pertemuan, insentif, konferensi dan pameran (MICE). MICE merupakan sektor yang menyediakan fasilitas dan layanan untuk acara, termasuk pertemuan, seminar, pameran dan acara lainnya. MICE sangat penting bagi sektor pariwisata karena dapat meningkatkan pendapatan dan menciptakan lapangan kerja. Dalam perkembangannya, Bali menjadi salah satu destinasi MICE terpopuler di Indonesia (Kameda,2023).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

- A. Calon wisatawan masih belum memiliki akses yang memadai terhadap informasi yang komprehensif tentang tempat wisata Bali. Hal ini dapat menyulitkan calon wisatawan dalam memilih destinasi yang sesuai dengan kebutuhannya.
- B. Wisatawan kesulitan dalam memilih objek wisata yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya karena Kota Bandung menawarkan berbagai macam tempat wisata.
- C. Algoritma L-DEQUE (Linear Double-Ended Queue) dapat digunakan untuk membuat sistem pemilihan objek wisata yang efisien. Misalnya, kita dapat menggunakan L-DEQUE untuk menyimpan daftar tempat wisata yang dipilih oleh pengguna.

1.3 Tujuan

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- A. Kami berharap calon wisatawan dapat dengan mudah memperoleh informasi yang lengkap dan akurat mengenai tempat wisata di Bali sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dalam memilih destinasi wisata yang sesuai dengan keinginannya.
- B. Dapat mengimplementasikan algoritma L-Deque untuk menentukan pemilihan tempat wisata bagi wisatawan berdasarkan kriteria dan kebutuhan yang diinginkan.
- C. Dapat mempermudah para wisatawan untuk mengetahui jarak dari wisata A ke wisata B dengan melalui aplikasi yang dibuat oleh penulis.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi oleh permasalahan sebagai berikut:

- A. Aplikasi ini mengutamakan pada pengembangan yang dapat membantu calon wisatawan dalam pemilihan destinasi wisata di Bali.
- B. Rekomendasi tempat wisata didasarkan pada nilai kriteria yang telah dimasukkan oleh pengguna aplikasi.
- C. Sumber data umum diperoleh dari berbagai sumber antara lain: internet, artikel, buku, jurnal dan majalah. Untuk penyimpanan data yang digunakan dalam aplikasi ini penulis menggunakan database MySQL.

1.5 Kontribusi

Membangun aplikasi pemilihan tujuan wisata yang dapat mengambil keputusan dan informasi terbaik mengenai tempat wisata di Bali dengan menggunakan algoritma L-Deque.

